

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
INTISARI	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian Dan Perancangan	4
1.4 Tujuan Penelitian Dan Perancangan.....	4
1.5 Manfaat Penelitian Dan Perancangan.....	5
1.6 Keaslian Penelitian	5
1.7 Lingkup Dan Batasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Arsitektur Suku Minahasa	8
2.1.1 Definisi Walewangko	8
2.1.2 Morfologi Arsitektur Walewangko	12
a. Periode 1800-1900	12
b. Periode 1900-1950	13
c. Periode 1950-2000	13

2.1.3 Unsur Pembentuk Walewangko	16
2.2 Fasad Arsitektur.....	27
2.3 Arsitektur Kontemporer.....	29
2.3.1 Prinsip-Prinsip Arsitektur Kontemporer.....	30
a. Bangunan yang Kokoh.....	30
b. Gubahan yang Ekspresif dan Dinamis	30
c. Konsep Ruang yang Terbuka.....	30
d. Harmonisasi Antara Ruang Dalam dan Luar	30
e. Fasad yang Transparan	31
f. Kenyamanan Hakiki.....	31
g. Eksplorasi Elemen Lanskap	31
2.3.2 Desain Berkelanjutan Pada Fasad Bangunan	31
2.3.3 Efektivitas Pada Arsitektur Kontemporer.....	33
2.3.4 Ornamen Pada Arsitektur Kontemporer	35
2.3.5 Material Pada Arsitektur Kontemporer	39
2.4 Pendekatan Regionalisme.....	40
2.4.1 Sejarah Dan Definisi Pendekatan Regionalisme	41
2.4.2 Jenis-Jenis Pendekatan Dalam Regionalisme	41
2.4.3 Regionalisme Kritis Sebagai Salah Satu Jenis Regionalisme	42
a. Sejarah Dan Definisi Regionalisme Kritis.....	42
b. Prinsip Utama Regionalisme Kritis	43
c. Studi Preseden Bangunan Terkait Regionalisme Kritis.....	45
2.5 Bangunan Pemerintah dan Peraturan Terkait	47
2.5.1 Kerangka Regulasi Nasional Bangunan Pemerintah	48
2.5.2 Prinsip Desain Arsitektur Pemerintahan.....	49
2.5.3 Integrasi Nilai Lokal dan Arsitektur Tradisional.....	49
2.5.4 Aturan Teknis Pada Standar Nasional Indonesia (SNI)	51

a. Kemiringan Atap Menurut SNI 1727:2020	51
b. Perencanaan Aksesibilitas Menurut SNI 03-1735-2000	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN	38
3.1 Metode Penelitian	38
3.1.1 Penurunan Implementasi Karakteristik Arsitektur <i>Walewangko</i> Pada Bangunan Pemerintahan	39
a. Metode Analisis Visual Komparatif	40
b. Metode Analisis Isi	41
3.1.2 Karakteristik Pembentuk Fasad Arsitektur <i>Walewangko</i>	43
a. Fenomenologi	44
b. Tipomorfologi	45
3.1.3 Lingkup dan Batasan Penelitian	46
3.1.4 Alat Penelitian	46
3.1.5 Tahapan Penelitian	47
3.2 Metode Perancangan	47
3.2.1 Desain Kontekstual	48
3.2.2 Lingkup dan Batasan Perancangan	49
3.2.3 Alat Perancangan	50
3.2.4 Tahapan Perancangan	50
3.3 Metode Evaluasi Pasca Desain	51
3.4 Kerangka Penelitian dan Perancangan	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Evaluasi Implementasi Arsitektur <i>Walewangko</i> Pada Bangunan Pemerintahan	54
4.1.1 Perbandingan Karakteristik Fasad	54
4.1.2 Identifikasi Persepsi Pengguna	56
4.2 Karakteristik Arsitektur <i>Walewangko</i>	59
4.2.1 Kosmologi Dan Tradisi Sebagai Pembentuk <i>Walewangko</i>	59

a. <i>Kayobaan</i> Sebagai Semesta Besar	60
b. <i>Walewangko</i> Sebagai Semesta Sedang	62
c. <i>Tou</i> Atau Manusia Sebagai Semesta Kecil	63
4.2.2 Morfologi Arsitektur <i>Walewangko</i>	66
a. Pra Gempa Dan Tsunami 1845	67
b. Pasca Gempa Dan Tsunami 1845	71
c. Pasca Gempa Kakas 1932 Hingga 2000	76
4.2.3 Karakteristik Fasad Arsitektur <i>Walewangko</i>	79
a. <i>Kuwuna</i> Atau Kepala	80
b. <i>Patekelan</i> Atau Badan.....	85
c. <i>Wawa</i> Atau Kaki	93
BAB V HASIL PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN.....	106
5.1 Skenario Desain Bangunan Kantor Pemerintahan	106
5.2 Konsep Desain Fasad Bangunan	109
5.2.1 Konsep Desain Atap Bangunan.....	111
a. Proporsi Atap	111
b. Bukaan Pada Atap.....	113
c. Material Atap	114
5.2.2 Konsep Desain Badan Bangunan	115
a. Proporsi Badan Bangunan.....	115
b. Bukaan Pada Badan Bangunan	117
c. Transportasi Vertikal Bangunan	119
d. Ornamen, Tekstur, Ukiran, dan Warna	122
e. Material	124
5.2.3 Konsep Desain Kaki Bangunan	125
a. Struktur Panggung	125
b. Batu Pondasi Bangunan	127

5.2 Skenario Desain Bentuk Massa Tambahan	128
BAB VI EVALUASI PASCA DESAIN	133
6.1 Evaluasi Desain Untuk Skenario Bentuk Massa Bangunan	133
6.1.1 Evaluasi Skenario Massa Bangunan 1 Lantai Memanjang	133
6.1.2 Evaluasi Skenario Massa Bangunan 1 Lantai Melebar	134
6.1.3 Evaluasi Skenario Massa Bangunan 2 Lantai Memanjang	135
6.1.4 Evaluasi Skenario Massa Bangunan 2 Lantai Melebar	136
6.1.5 Evaluasi Skenario Massa Bangunan 3 Lantai Memanjang	136
6.1.6 Evaluasi Skenario Massa Bangunan 3 Lantai Melebar	137
6.1.7 Sintesis dan Perbandingan Keenam Skenario Bentuk Massa Bangunan	138
6.2 Evaluasi Desain Untuk Unsur-Unsur Pembentuk Fasad	141
6.2.1 Evaluasi Bagian Atap Bangunan	141
6.2.2 Evaluasi Bagian Badan Bangunan	143
6.2.3 Evaluasi Bagian Kaki Bangunan	145
6.3 Rekomendasi Pengembangan Desain	146
BAB VII KESIMPULAN	148
7.1 Kesimpulan	148
7.2 Saran	149
7.3 Rekomendasi	150
DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN	158